

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan data hasil penelitian yang berupa hasil perhitungan akhir serta pembahasan hasil penelitian, sedangkan untuk perincian data hasil perhitungan dapat dilihat pada bagian lampiran. Data yang didapat dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, penyebaran angket dan dokumentasi.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum MAN 1 Pati

###### a. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pati.

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mulai dengan menyelenggarakan sekolah-sekolah Agama seperti SGHA dan PHI seterusnya IAIN, kemudian sesudah kemerdekaan banyak pesantren yang ikut menyesuaikan diri dengan menyelenggarakan sebuah pendidikan formal terutama madrasah, yang mana disamping itu tetap meneruskan sistem wetonan dan sorogan, sekalipun tidak menarik minat masyarakat pada akhirnya kecuali pondok pesantren tertentu yang sudah terkenal, disamping madrasah, pondok pesantren juga terpaksa banyak yang ikut menyelenggarakan jenis madrasah dengan sistem yang sama seperti yang diselenggarakan oleh Departemen Agama, terutama PGA, yaitu jenis sekolah yang khusus menyiapkan calon-calon guru agama, apalagi PGA Negeri dengan fasilitas ikatan dinas, sehingga seorang guru sudah terjamin akan diangkat menjadi bagian dari Pegawai Negeri (guru Agama) dengan tetap didasari Iman dan melihat peluang yang ada.

Tersebar nya Agama Islam di Pati, ditambah dengan tekad yang teguh dari para ulama Pati, termasuk Bapak K.H. Muhammadiyah Daimman (Almarhum), Bapak Eko Mawardi, Bapak K. Markum, Bapak Iskandar, dan lain-lain. Dengan dukungan PCNU, Kabupaten Pati membangun PGAL NU (Pendidikan Guru Agama Lengkap Nahdlatul Ulama) di Jl. K.H.A. Wahid Hasyim Pati tahun 1958. Pada tahun 1971, PGSL NU telah pindah menjadi PGA Islamic Pati. Sejak 1973, PGA Islam Pati menempati dua tempat, hingga tahun 1975 yaitu di Jln. KHA. Wahid Hasyim dan di Masjid Agung Pati. Akibat renovasi Masjid Agung, Bapak Rustam Santiko (saat itu Bupati Pati), membangun sebuah gedung di Rondole,

Muktiharjo, di Margorejo, Pati (saat ini Jln. Pratomo), sekarang dijadikan tempat PGA berumur 4 tahun sebagai cikal bakal MMP (Madrasah Menengah Pertama), dan akhirnya pada 1979/1980, dalam hal ini PGA Islam dicabut atas arahan Pemerintah Departemen Agama, menjadi MMP (MTs Islam Pati) dan MMA Islam (6 tahun PGA, Pati).

Untuk menggugah perhatian kota Pati dan masyarakat sekitarnya, SMA ini sama dengan SMA yang berciri Islami. Pada tahun 1983/ 1984, karena peningkatan jumlah siswa, MMA pindah menjadi MAN Semarang cabang Pati di Jalan Wakhid Hasyim Pati dan ke Rondole Muktiharjo (sekarang Jln. Prattomo) pada tahun 1985/1986. Dikelola oleh Yayasan Wahid Hasyim pada tahun 1991/1992 dengan harapan yayasan dapat berbangga, tepatnya pada tanggal 11 Juni 1991, pengelolaan MAN Semarang cabang Pati diserahkan terimakan kepada Pati oleh Kementerian Agama / di-Negerikan menjadi MAN Pati. Dengan berlanjutnya fungsi BP.3, maka komisi madrasah menempati kampus baru di Jln. P. Sudirman KM 3. Pati.

Dengan semua keterbatasan yang dimiliki MA Negeri 1 Pati dalam tiga tahun terakhir ini dapat mengukir sebuah prestasi baik di tingkat Kabupaten sampai tingkat Nasional, prestasi tersebut yaitu :

1. Juara lomba tingkat Internasional : 1
2. Juara lomba tingkat Nasional : 14
3. Juara lomba tingkat provinsi : 5
4. Juara lomba tingkat Kabupaten : 12

**b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati  
 Nomor Induk Madrasah : 131133180001  
 NPSN : 20363131  
 Kode Satker : 537191  
 Alamat Madrasah : Jl. Panglima Sudirman Km. 3 Pati  
 Kode pos 59163 Telp. (0295) 383394

**Slogan : HARAPAN KU**

(Humanis, Aqidah Islammiyah, Raja, Akhlakul Karimah, Populis, Adil, Normatif, Kualitas, Ukhuwah)

**Motto : SIAR ISLAM**

(Sabar, Inovatif, Arif, Ramah, Istiqomah, Sportif, Luhur, Amanah, Muthmainah)

**1. Visi dan Misi**

**Visi MAN 1 Pati** : Terwujudnya madrasah relegius, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan.

**Indikator Visi:**

1. Terwujudnya siswa yang berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.
2. Terwujudnya siswa unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
3. Terwujudnya peserta didik unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Terwujudnya peserta didik yang memahami peran penting lingkungan bagi kehidupan.

**Misi MAN 1 Pati :**

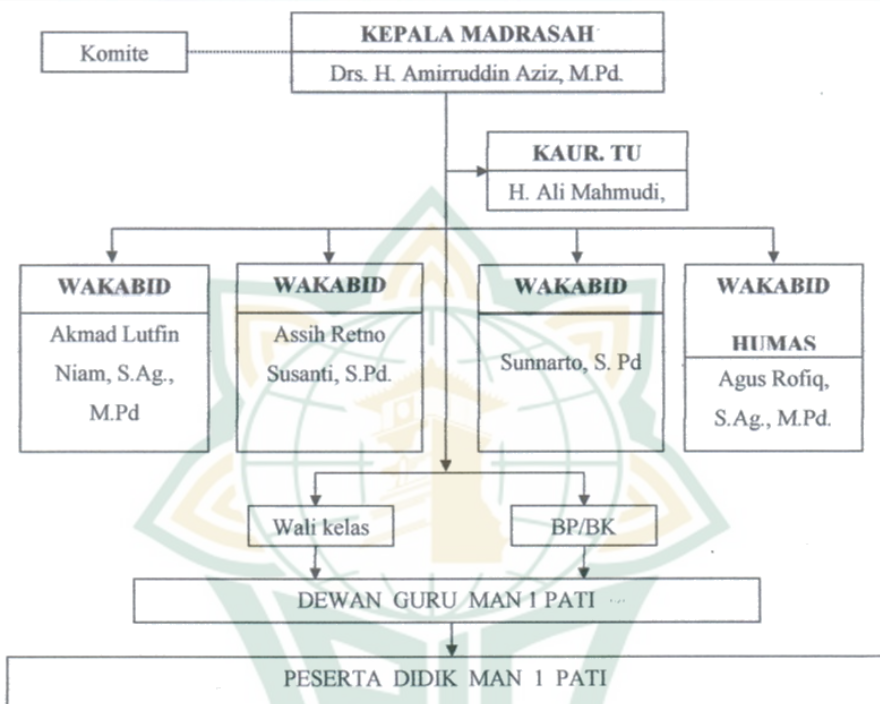
1. Mendidik peserta didik yang kuat dalam akidah Islamiyah dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun non akademik.
3. Menjadikan peserta didik untuk menguasai IPTEK.
4. Menjadikan madrasah yang ramah lingkungan.

**Tujuan MAN 1 Pati:**

1. Mewujudkan madrasah yang Islami dan berakhlak mulia.
2. Membangun peserta didik untuk mampu berkompetensi di bidang akademik maupun nonakademik.
3. Membangun sumber daya manusia dengan membekali dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan.
4. Mewujudkan peserta didik untuk hidup harmonis sebagai anggota masyarakat yang berbudaya, memiliki kepedulian sosial, dan menjaga alam lingkungan.

**c. Struktur Pengelolaan MAN 1 Pati**

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengelolaan MAN 1 Pati**



Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Lini Komando

.....: Lini Koordinasi

**d. Guru, Peserta Didik, dan Alumni MAN 1 Pati**

**1. Guru**

Dengan adanya tuntutan perkembangan dan kemajuan, tuntutan profesionalisme menjadi mutlak, oleh karena itu MA Negeri 1 Pati telah bersegi sejak didirikan pada tahun 1991 dan telah dilimpahkan tugas kepada personal yang sesuai dengan ahli. Saat ini jumlah guru tetap tidak mencukupi, namun guru BGK dan GTT dapat mengatur rasio guru terhadap siswa seimbang, memberikan guru waktu yang cukup untuk siswanya meningkat. Para guru 18-24 jam pada tingkat profesionalisme kita ingin mengirimkan guru profesional ke berbagai kursus keguruan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, kantor Departemen Agama setempat, Dinas Pendidikan Negara

dan Kabupaten atau MGMP. sehingga apabila ada perubahan materi dan juga perkembangan metode dapat secepatnya diatasi, penambahan tingkat motivasi di atas selain itu yaitu dengan peningkatan kelestarian dan kesejahteraan, bentuk gambaran mengenai kondisi riil guru bisa dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Karyawan MAN 1 Pati**

NO	PROFESI	JUMLAH
1	GURU	69
2	Staff TU	9
3	PERPUSTAKAAN	2
4	KEBERSIHAN	4
5	SATPAM	1

**2. Peserta Didik**

Persaingan empati dari masyarakat, sangat membantu menegaskan minat orang tua menyekolahkan anaknya (SMA-SMK) atau Madrasah Aliyah. Pemberian air bersih di musim kemarau, membantu banjir, mendonorkan darah, menyalurkan zakat dan hewan kurban kepada masyarakat sekitar, banyak prestasi yang diraih siswa di MA Negeri 1 Pati .

MA Negeri 1 Pati selalu menjadi pilihan orangtua dan anak, buktinya setiap tahun semakin meningkat dan menjadi cita-cita masyarakat dari berbagai latar belakang ekonomi. Kondisi Riilnya bisa dilihat pada tabel berikut ini

**:PROYEKSI PESERTA DIDIK SAMPAI TAHUN 2022**  
**NAMA MADRASAH : MA NEGERI 1 PATI**  
**ALAMAT :JL. P. SUDIRMAN KM. 03**  
**PATI**  
**KECAMATAN : MARGOEREJO**  
**KABUPATEN : PATI**

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik MAN 1 Pati**

No	Kelas	Program	Februari		
			L	P	JML
1	X	MIA.1/ B	11	23	34
2		MIA.2/ B	7	29	36
3		MIA.3/ B	9	28	37
4		MIA.4	15	24	39
5		MIA.5	14	23	37
6		MIA.6	12	26	38
		<b>Jumlah MIA</b>	<b>68</b>	<b>153</b>	<b>221</b>
7		IIS.1/ B	9	20	29
8		IIS.2	24	14	38
9		IIS.3	22	15	37
	<b>Jumlah IIS</b>	<b>55</b>	<b>49</b>	<b>104</b>	
<b>Jumlah Kelas X</b>			<b>123</b>	<b>202</b>	<b>325</b>
10	XI	MIA.1/ B	7	28	35
11		MIA.2/ B	3	26	29
12		MIA.3/ B	4	27	31
13		MIA.4	18	27	45
14		MIA 5	17	27	44
15		MIA 6	16	30	46
		<b>Jumlah IPA</b>	<b>65</b>	<b>165</b>	<b>230</b>
16		IIS.1/ B	10	14	24
17		IIS.2	18	18	36
18		IIS.3	20	18	38
19	IIS.4	19	17	36	
	<b>Jumlah IIS</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>134</b>	
<b>Jumlah Kelas XI</b>			<b>132</b>	<b>232</b>	<b>364</b>
20	XII	MIA.1	11	29	40
21		MIA.2	12	27	39
22		MIA.3	12	28	40
23		MIA 4	14	26	40
24		MIA 5/ B	9	19	28
25		MIA 6/ B	8	21	29
26		MIA 7/ B	10	19	29
27		MIA 8/ B	11	15	26
	<b>Jumlah MIA</b>	<b>87</b>	<b>184</b>	<b>271</b>	

28		IIS.1	20	20	40
29		IIS.2	19	21	40
30		IIS.3	23	18	41
31		IIS.4/ B	12	20	32
		<b>Jumlah IIS</b>	<b>74</b>	<b>79</b>	<b>153</b>
<b>Jumlah kelas XII</b>			<b>161</b>	<b>263</b>	<b>424</b>

**3. Alumni**

Dengan kualitas input yang cukup memprihatinkan ternyata dengan penuh keikhlasan mampu meluluskan putera-puteri harapan bangsa, terbukti alumni MA Negeri 1 Pati dapat menembus Akmil, STAN, UGM, UNES, UNY dan IAIN serta PTN lain dan PTAIN lain sekalipun presentasinya kecil, dan tidak ketinggalan siswa MAN Pati mampu menembus Universitas Al-Azhar Mesir. Juga tidak sedikit alumni yang memasuki dunia kerja di Instansi Pemerintah maupun Swasta yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan sampai ke luar negeri.

**4. Sarana Prasarana**

Lahan yang dimiliki MAN 1 Pati seluas 20.202 m<sup>2</sup>, sementara yang terpakai untuk gedung dan halaman baru 7.108 m<sup>2</sup>, sehingga masih terdapat lahan seluas 13.094 m<sup>2</sup>, yang siap digunakan untuk pengembangan dan pembangunan gedung baru. Adapun sarana prasarananya dapat di rinci sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Data Sarana Prasarana MAN 1 Pati**

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Tanah	22.202 m <sup>2</sup>
2	Ruang Kelas	22
3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BP	1
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang UKM	1
9	Ruang Ketrampilan	2
10	Ruang Gudang	1
11	Ruang Toilet/ WC Guru	2
12	Ruang Kamar Mandi/ WC	15
13	Masjid	1



14	Ruang Audio Visual	1
15	Laboratorium IPA (Fisika/ Kimia/ Biologi)	3
16	Laboratorium Komputer	5
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Aula/ AuditOrium	1
19	Ruang Komite	1
20	Ruang OSIS	1
21	Ruang Pramuka	1
22	Tempat Parkir	250 m <sup>2</sup>
23	Tembok Keliling	325 m
24	Pintu Gerbang/ Gapura	1
25	Kantin	4
26	Asrama Siswa	2

**2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran validitas suatu instrumen. Instrumen atau perangkat penting yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting: efektifitas dan keandalan. Nilai r hitung > r tabel dianggap valid. Peneliti menggunakan 50 responden dengan tingkat kesalahan 5%. Dan didapatkan r tabel 0,279. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

1. Uji Validitas membaca Al-Qur'an

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas membaca Al-Qur'an**

NO	R hitung	R tabel	V/T
1	0,428	0,279	V
2	0,568	0,279	V
3	0,404	0,279	V
4	0,674	0,279	V
5	0,617	0,279	V
6	0,635	0,279	V
7	0,522	0,279	V
8	0,306	0,279	V
9	0,588	0,279	V
10	0,679	0,279	V
11	0,716	0,279	V



12	0,426	0,279	V
13	0,667	0,279	V
14	0,699	0,279	V
15	0,686	0,279	V
16	0,480	0,279	V
17	0,724	0,279	V
18	0,284	0,279	V
19	0,716	0,279	V
20	0,740	0,279	V

*Sumber: Data diolah dengan program SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yang berarti semua dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Harison, pengukuran yang dapat menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian berguna sebagai alat ukur disebut dengan uji reliabilitas, dan terkadang diukur dengan konsistensi hasil pengukuran ketika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas dengan kata lain, keandalan perangkat ditandai dengan tingkat konsisten. membantu menenukan apakah perangkat dapat digunakan beberapa kali dalam kasus survei, setidaknya jika responden yang sama menerima data yang konsisten. suatu instrument dapat dipakai lebih dari satu kali dalam hal kuesioner, paling tidak bisa dengan responeden yang sama yang akan mendapatkan data yang konsisten. yaitu mencirikan tingkat pada konsistensi.<sup>1</sup>

Uji reliabilitas dipakai dalam mengukur kuesioner yang berisi atau konfigurasi indikator. Sebuah kuesioner dapat diandalkan jika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut realitis atau stabil. Penulis dapat memakai teknik *one shot* untuk menguji reliabilitas pengukuran hanya sekali dan kemudian menguji reabilitas langsung dari hasil tersebut. Untuk enguji reliabilitas, peneliti dapat memakai program SPSS menggunakan uji statistic *Croanbach Alpa*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai *Cronbach Alpa*  $>$  0,60,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 235

perangkat dianggap reliabel, dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 perangkat dinyatakan tidak reliabel.<sup>2</sup>

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan nilai Cronbach Alpha dari 25 item sebesar 0,885 > 0,60 yang berarti semua dinyatakan reliabel.

**3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas membantu dalam menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal baik variabel dependen maupun independen. jika distribusi datanya normal atau mendekati normal, maka termasuk dalam model regresi yang sesuai. Gunakan uji normalitas untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas data adalah:

- 1) Jika nilai signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Untuk nilai signifikan < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.<sup>3</sup>

Hasil uji normalitas dengan menggunakan program SPSS ditunjukkan pada tabel berikut:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**

Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,06688185
Most Extreme	Absolute	0,136

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 50

<sup>3</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi SPSS dan Excel*, 180.

Differences	Positive	0,089
	Negative	-0,136
Test Statistic		0,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		0,285
Point Probability		0,000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas data yang ditunjukkan pada output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai Kolomogrow-Smirnov (K-S) yaitu  $0,285 > 0,05$  yang membuktikan bahwa data penelitian normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas membantu menentukan masing-masing variabel bebas yang mungkin atau mungkin tidak memiliki hubungan linear dengan variabel terikat. Data yang baik adalah data yang menunjukkan hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini, kami menggunakan Tabel Anova untuk menguji linearitas antara dua variabel. Dasar-dasar keputusan yang terdapat pada Tabel Anova adalah:

- 1) Jika nilai signifikan *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Tidak ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai tersebut signifikan *deviattion from linearity*  $< 0,05$ .

Hasil uji linearitas dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel Anova berikut ini:

Gambar 4.4

ANOVA  
Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
hasil belajar siswa * kegiatan membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	690,858	19	36,361	0,968	0,518
		Linearity	13,734	1	13,734	0,366	0,550
		Deviation from Linearity	677,123	18	37,618	1,002	0,484
	Within Groups		1126,422	30	37,547		
	Total		1817,280	49			

Dilihat dari tabel di atas, nilai signifikansi *Deviation From Linearity* variabel X ke variabel Y adalah 0,484 lebih besar dari 0,05. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

#### 4. Hasil Analisis Data

##### a. Analisis Pendahuluan

Analisa awal merupakan hasil dari pengelompokkan data yang dikumpulkan, termasuk pengaruh kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Pati. Peneliti memakai instrument yaitu angket. Angket penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 peserta didik dengan total 20 pertanyaan. Evaluasi penelitian ini yang memakai rancangan pengukuran skala likert's, merupakan ukuran yang dapat dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.<sup>4</sup> Pengukuran ini berfungsi sebagai pengukur terhadap kuesioner yang diisi oleh responden. Setiap item yang dipilih pada angket akan dinilai sesuai dengan kriteria berikut:

---

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 169.

1. Skor 5 untuk pertanyaan positif, 1 skor untuk pertanyaan kurang baik untuk alternatif jawaban SS (SangatSetuju).
2. Skor 4 untuk pertanyaan positif, 2 nilai untuk pertanyaan kurang baik untuk alternatif jawaban S (Setuju).
3. Skor 3 untuk pertanyaan positif, 3 skor untuk pertanyaan kurang baik untuk aalternatif jawaban KS (Kurang Setuju).
4. Skor 2 untuk pertanyaan positif, 4 skor untuk pertanyaan kurang baik untuk altearnatif jawaban TS (TidakSetuju).
5. Skor 1 untuk pertanyaan positif, 5 skor untuk pertanyaan kurang baik untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

**1) Analisis Data Angket Pemberian Motivasi (X)**

Pengaruh varieabel kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran kelas X di MAN 1 Pati adalah bagaimana peneliti menyajikan data hasil penyebaran angket, memasukkannya pada tabel distribusi frekuensi, kemudian diratakan. Mean dihitung dari tabel yang terkumpul pada angket variabel X yang terdiri dari 20 butir pertanyaan.

Data dan nilai angket kemudian dihitung sebagai mean atau rata-rata kegiatan mebaca Al-Qur'an dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{4015}{50} \\
 &= 80,3
 \end{aligned}$$

Keterangan :

X = mean variabelX

$\sum X$  = total variabelX

n = total reseponden peneliitian

hasil sesudah diketahui, tentukan panjang mean kelas interval. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Total skor tertinggi

L = Nilai total minimum

Diketahui :

$$H = 5 \times 20 = 100$$

$$L = 1 \times 20 = 20$$

- a) Mencari skor range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 100 - 20 + 1$$

$$= 81$$

b) Mencari Interval Kelas (*i*)

$$i = R / K$$

$$= 81 / 7$$

$$= 11,57 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

Info :

*i* = Interval Kelas

R = Rentang

K = total Kelas

Hasil interval di atas menunjukkan nilai 12, dan untuk skor peneliti mengambil interval kelipatan 12. interval berikutnya :

**Tabel 4.5**  
**Nilai Interval Kegiatan Membaca Al-Qur'an di**  
**MAN 1 Pati**

NO.	INTERVAL	KATEGORI
1.	88-100	Sangat Baik
2.	75-87	Baik
3.	62-74	Cukup
4.	49-61	Kurang Baik
5.	36-48	Sangat Kurang Baik

Pada langkah selanjutnya, anda perlu memperjelas nilai data survei sesuai dengan nilai interval dengan membuat tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar. Itu adalah:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

NO.	INTERVAL	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
1.	88-100	Sangat Baik	6	12%
2.	75-87	Baik	39	78%
3.	62-74	Cukup	2	4%
4..	49-61	Kurang Baik	3	6%
5.	36-48	Sangat Kurang Baik	0	0%
Jumlah			50	100%

Menurut hasil di atas, membuktikan hasil penilaian kuesioner kegiatan membaca Al-Qur'an yang dibagi kepada 50 perespon didapatkan nilai rata-rata yaitu 80,36, masuk pada kategori baik. Sedangkan perespon yang termasuk pada kategori sangat baik mendapatkan presentase yaitu 12% kemudian responden yang termasuk pada kategoribaik dengan mendapatkan hasil presentase yaitu 78% dan

perespon termasuk kategori kurang bagus mendapatkan hasil presentase yaitu 10%. Maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti pada kegiatan membaca Al-Qur'an siswa di MAN 1 Pati termasuk pada kategori baik.

**2) Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Hasil belajar yang diperoleh peneliti yaitu nilai ulangan tengah semester untuk semester genap. Berikut ini adalah data hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas X MI PA2 dan X IPS1 yaitu:

**Tabel 4.7**

**Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Genap Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X MIPA 2 dan X IPS 1 di MAN 1 Pati**

NO.	NAMA	NILAI
1.	AIS ROSYIDATUL MUNA	84
2.	ALYA NAFI'AH	72
3.	ANNISA SANTI NUGRAHANI	78
4.	ARAMITA WAHIDATUS SYIFA	86
5.	AULIA MARTA DAMAYANTI	80
6.	DHESTA IKHWA AULIA	82
7.	DIAH AYU KUSUMAWARDANI	82
8.	ELOK AWALIAH RAMADHANI	86
9.	ENRIZ NAYLA SHUFA	80
10.	FARICHA NAILA ZULFA	74
11.	FARREL NAUFAL SABIQ	80
12.	FITRIYA FIKA FADHILAH	84
13.	HANIFAH HASNA AZ ZAHRA	78
14.	MUHAMMAD MUSA ASYARI	82
15.	NABILA ZAKIYATUL MUFIDAH	90
16.	NASYWA ZULFATIN NI'MAH	82
17.	NOFIA FADIELA	76
18.	NOVARA DAMAYANTI	74
19.	PUTRI FARHANA FAWWAZ	78
20.	RAFA RADITYA TEGUH HIDAYAT	66
21.	RAHMA KHOLIDA SALSABILA	78
22.	ROIDATUN NASHIROH	84
23.	SALISA AULIYANISA	82
24.	SAVELA WIDYA CAHYANTI	78



25.	SHAFARIKA AULIA	84
26.	SHEILA HAPSARI	86
27.	SHIFA NAZHIFATUR ROSYIDA	76
28.	SHOLIQL HAMID AWALUDDIN	76
29.	USWATUN KASANAH	78
30.	WIDYA RACHEL REGITA CAHYANI	80
31.	ZAHHARA PUTRI MUDITYA	64
32.	ZIDANE MAULANA ASRI	84
33.	A'ISYAH ALVY RAMANDHANI	82
34.	ADIT KHUSNUL ROMADHON	78
35.	AFIF ALFIYAH	78
36.	ALIFIL HASANAH	84
37.	ANDHIKA SURYA MAHENDRA	82
38.	ANGGI BAYU PRATAMA	62
39.	ANISYA MUTHIA RAMDANI	76
40.	ARIN KHUSNAYA	86
41.	ARROBI' USWATUL MARA	82
42.	AULIA GHINA SYAFIRA	80
43.	JENI KUMALA SARI	66
44.	MEECAILYA FATHIA RIZKI	78
45.	NAURA IRHASH RAFAHANA	82
46.	NAVA' KISTHIYA FAROHA	72
47.	NEHA MAULINDA	82
48.	NOVIA AULIYA PUTRI	90
49.	NUR LAILY RAMADHANI	70
50.	PUTRI DYAH AYU STYANI	82

Sumber: Dokumentasi dari arsip nilai guru Al-Qur'an Hadits  
 Selain itu, untuk mendapatkan total kelas interval dan panjang kelas interval, peneliti menggunakan pedoman Kriteria Evaluasi Guru PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN1 Pati.

**Tabel 4.8**  
**Daftar Pedoman Kriteria Penilaian pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Pati**

NO.	NILAI	KATEGORI
1.	81-100	BaikSekali
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup

4.	40-0	Kurang
----	------	--------

Setelah mengetahui skor kategori, gunakan rumus berikut untuk mencari nilai presentasi.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Oleh karena itu, penjelasan hasil pelatihan adalah sebagai berikut. Dapatkan tabel, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Data Nilai Presentase**

Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
81-100	23	BaikSekali	46%
61-80	27	Baik	54%
Jumlah	50		100%

Dari tabel di atas, 50 siswa mencapai hasil belajar dalam kategori sangat baik hingga 46% pada interval pelajaran (81 – 100) dan 54% hasil belajar pada interval pelajaran (61 – 80) telah dicapai siswa.

**b. Uji Hipotesis**

**1) Pengaruh Regresi Linier Sederhana Aktivitas membaca Al-Qur'an (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)**

Regreisi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis menggunakan persamaan regreisi linear sedehana.

**a. Mencari Nilai Determinan (R<sup>2</sup>)**

Determinan (R<sup>2</sup>) dipakai untuk mengerti seberapa baik model menggambarkan variaisi variabel dependen (hasil belajar). Faktor determininan (R<sup>2</sup>) yang dipakai yaitu skor kuadrat dari R-Square.

Gambar 4.5

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.087 <sup>a</sup>	0,008	-0,013	6,130

a. Predictors: (Constant), kegiatan membaca Al-Qur'an

b. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil output SPSS 21.0 di atas, koefisien determinasi R Square adalah 0,008. Artinya, variable bebas bisa menerangkan bahwa variabel terikat sebesar 0,8% sedangkan 99,2% diterangkan oleh faktor lain atau faktor yang bukan termasuk pada model.

b. Uji T (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan pada saat mengukur variabel independen adalah kegiatan membaca Al-Qur'an (X) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y) yang digunakan guna melihat sig dan nilai thitung apakah signifikan atau tidak signifikan. Dicari derajat pada tabel distribusi t yaitu derajat kebebasan (df)  $n-k-1$ , dimana n yaitu total sampel sedangkan k yaitu total variabel bebas sehingga ttabel didapatkan  $df = (50-1-1)$  nilai signifikan yaitu 5% yaitu 2,010. Variabel-variabel penelitian dapat dilihat dengan memperlihatkan thitung yang didapatkan hasil dari persamaan regresi hasil dari output SPSS 21.0 yaitu:

**Gambar 4.6**  
**Uji t (Parsial) Motivasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84,840	9,501		8,930	0,000
kegiatan membaca Al-Qur'an	-0,071	0,118	-0,087	-0,605	0,548

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

Jika nilai thitung > ttabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, atau sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka H<sub>0</sub> diterima H<sub>a</sub> ditolak. Pengaruh kegiatan membaca Al-Qur'an pada pengujian statistik yang memakai SPSS 21.0 hasil output menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 0.605 dengan nilai ttabel sebesar 2,010 dan nilai sig 0,00. Dengan hal ini berarti thitung 0.605 < ttabel 2,039 dan nilai sig 0.548 > 0,05 maka secara parsial dan signifikan kegiatan tersebut berdampak pada hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

**B. Pembahasan**

Sesudah dilaksanakan uji hipotesis, untuk langkah selanjutnya adalah membahas hasil uji analitik, dilanjutkan dengan pembahasan sebagai berikut:

**1. Kegiatan Membaca Al-Qur'an Sebelum Proses Pembelajaran Kelas X di MAN 1 Pati.**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang memakai perhitungan tanggapan jawaban dari 50 peserta didik kelas X MIPA 2 dan X IPS 1 sebagai responden menunjukkan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an kelas X di MAN 1 Pati termasuk kategori baik.

Penjelasan dapat ditetapkan dengan menggunakan hasil dari analisis deskriptif hasil survei kegiatan membaca Al-Qur'an didapatkan nilai mean yaitu sebesar 80,3 yang terdapat pada interval (88-76) dari hasil tersebut termasuk kategori baik. Lalu hasil penilaian 50 responden didapatkan responden termasuk dalam kategori sangat bagus dengan presentase yaitu 12% kemudian responden termasuk pada golongan baik jumlah presentase yaitu 78% dan responden pada golongan kurang bagus jumlah presentase yaitu 10%. Dari hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an Kelas X di MAN1 Pati berada pada kategori baik. Kegiatan membaca merupakan “pendorong” sesuatu yang didasarkan pada suatu yang mempengaruhi perilaku seseorang sehingga seseorang tersebut tergerak untuk melaksanakan sesuatu hingga hasil dan tujuan tertentu dapat terwujud.<sup>5</sup> Salah satu fungsi kegiatan membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu untuk menenangkan pikiran.<sup>6</sup> Kegiatan membaca Al-Qur'an itu sendiri juga bisa membantu pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk mendorong siswa lebih giat dalam mengikuti pembelajaran. Memiliki kegiatan membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori “baik” juga berdampak pada nilai hasil belajar yang baik.

## **2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 1 Pati**

Berdasarkan hasil survey dengan jumlah 50 siswa Kelas X yang dijadikan responden, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN1 Pati dalam kategori baik. Hal ini bisa dibuktikan berdasarkan validitas hasil ujian tengah semester dengan mencari kelas interval. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi hasil, 50 siswa mencapai hasil belajar sangat baik, 46% pada jarak kelas (81-100), dan siswa yang mencapai hasil belajar dalam kategori baik, yaitu di kelas. 54%. Jarak (61-80). Jadi pada penelitian ini bisa diambil kesimpulan bahwa rata-rata dari hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Pati berada pada kategori baik.

---

<sup>5</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 71.

<sup>6</sup>Mustofa, *Super Muslim: Mengenal Akhlak Islam Secara Mengasyikkan*, (Bandung: DARI Mizan, 2009), 53

Belajar adalah proses bisnis yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai perubahan lengkap dalam perubahan perilaku yang dikumpulkan dari konsekuensi interaksi dan pengalaman mereka sendiri di lingkungan. Pada akhir proses pembelajaran, siswa menerima hasil belajar. Dari proses pendidikan dan pembelajaran tersebut tercapai hasil yang biasa disebut dengan hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang bagus dan diinginkan, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara sadardan sengaja serta terorganisir baik.<sup>7</sup>

### 3. Hubungan Kegiatan Membaca Al-Qur'an Sebelum Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Pati

Kegiatan membaca Al Quran berhubungan dengan keberhasilan siswa. Pada proses pembelajaran, guru dan siswa secara opsional terlibat pada keberhasilan pembelajaran. Melibatkan guru dalam kegiatan membaca Al-Qur'an sehari-hari sebelum dimulainya proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan dapat menghasilkan perilaku siswa yang lebih baik. Menurut hasil dari analisis data penelitian yang memakai 350 siswa kelas X MIPA 2 dan X IPS 1 sebagai responden, dapatkan koefisien determinasi yang ditulis sebagai kuadrat dari R Square yaitu 0,008. Artinya, variabel independen bisa menerangkan bahwa variabel dependen yaitu 0,8% dan nilai thitung 0,605 dengan nilai ttabel 2,010, nilai sig 0,00. Dengan demikian thitung  $0,605 < ttabel\ 2,010$  dan  $sig\ 0,548 > 0,05$ . Maka bisa disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang baik dan signifikan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu sebesar 0,08% dan 99,2% Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti, dapat disimpulkan pengujian antara variaebel menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sangat penting untuk memberikan siswa aktivitas membaca Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dari guru dan berperan dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>7</sup>Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafinfo Persada, 2011), 19.